

Oktober 2020, Rostock - Management Maritime

Hari ini, Kepala Sosial Media kami Miss Tan bertemu dengan salah satu pelajar Indonesia Pak Adi Prabowo yang sudah menamatkan program Masternya di Hochschule Wismar jurusan Manajemen Kelautan (Management Maritime). Silahkan membaca halaman ini dan hanya di Tandem-Indonesia anda bisa mengerti bagaimana seorang pelajar dari Indonesia bisa sukses di Jerman. Baca juga disini mengapa prospek dengan belajar bahasa Jerman dapat membuatmu sukses menjadi Master Student sesuai yang diimpikan dan juga mempunyai keahlian yang luar biasa di Jerman.

Untuk para Guru, silahkan anda membaca interview ini sebagai motivasi untuk murid-murid anda dan beri kesempatan mereka dengan mengirim mereka untuk program bahasa ke Jerman.

1. Q **Bagaimana anda bisa sampai ke Rostock untuk sekolah?**

A *Berawal karena ingin melanjutkan Pendidikan ke jenjang S2 di luar negeri yang sejurusan dengan program S1 saya yaitu teknik sistem perkapalan. Sebenarnya di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya tempat saya kuliah ada kerjasama double degree dengan Hochschule Wismar tetapi saya mencoba untuk menjajal peruntungan melalui LPDP ataupun program beasiswa lainnya untuk beberapa universitas di Eropa. Tetapi karena belum rejeki untuk mendapatkan beasiswa akhirnya saya ambil reguler dengan biaya sendiri dengan membandingkan bandingkan biaya kuliah yang termurah dari beberapa universitas tersebut dan akhirnya Rostock lah yang termurah.*

2. Q **Bagaimana anda belajar bahasa Jerman?**

A *Sebenarnya pada saat apply, kampus tidak mensyaratkan untuk bisa berbahasa Jerman yang dibuktikan dengan sertifikat tetapi apabila kita ada sertifikat akan menjadi nilai plus. Sedangkan alasan saya kursus bahasa Jerman karena pada saat kuliah di Jerman saya ingin bisa berkomunikasi dengan orang lokal sehingga lebih memudahkan dalam segala sesuatunya. Saya menyelesaikan kursus sampai dengan level B1 kelas super intensive di Tangerang selama kurang lebih 5 (lima) bulan karena harus mengejar sebelum berangkat untuk perkuliahan awal yaitu dimulai saat winter semester. Kebetulan jurusan yang saya ambil yaitu Operation and Management Maritime System adalah internasional class sehingga mata kuliah wajib semuanya menggunakan bahasa Inggris.*

3. Q **Karena anda mengambil Master study kelas internasional tentu ada persiapan kemampuan bahasa inggris. Bagaimana anda mempersiapkan bahasa Inggris anda?**

A *Saya mengambil test IELTS sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dengan minimum nilai 5.5 atau 6.0 agar diterima.*

4. Q **Bagaimana anda bisa tertarik di bidang maritim?**

A *Awal saya akan melanjutkan ke jenjang Sarjana/S1 saya tertarik dengan perminyakan tetapi nilai UN dan SBM yang dipersyaratkan untuk bisa masuk jurusan ini tinggi. Akhirnya saya harus mencari rute lain agar masih bisa bekerja di bidang perminyakan, dan ternyata jurusan perkapalanlah yang bisa. Seiring berjalannya waktu, lama lama*

saya menyukai jurusan ini karena termasuk jurusan Teknik juga. Di jurusan saya ini ada 5 (lima) laboratory yang harus diambil. Kebetulan saya lebih suka di mesin kapal sehingga saya mengambil spesialis di mesin kapal ini. Untuk di university rostock sebenarnya ada jurusan perkapalan untuk S2 nyaa (lanjutan jurusan sarjana saya tetapi kelasnya full bahasa Jerman), tetapi karena saya memang niatnya nantinya berkarir di bidang yang strategis dimana dibagian perkantoran dan manajerial saya masih bisa masuk maka untuk S2 nya saya mengambil manajemen engineering agar bisa luas pembelajarannya dan ternyata disini sama dengan jurusan yang saya inginkan, jadi jurusan saya 70% nya manajemen dan 30% nya masih ada teknikal (simulasi di kapal, simulasi emergency plan di kapal).

5. Q **Mata pelajaran apa di SMA yang paling utama untuk dapat melanjutkan di jurusan maritime/perkapalan?**
A Klo untuk jurusan ini perlu penguatan di Matematika dan fisika. Dan ternyata ada beberapa mata kuliah di kelas master ini yang seperti mata kuliah dasar.
6. Q **Apa saja peluang kerja dari jurusan anda kedepannya?**
A Saya berpikir perkapalan adalah industri yang terus berjalan, ditambah lagi sekarang ini belanja online sudah menjadi konsumsi umum, transportasi antar negara dalam pengiriman barang lebih banyak menggunakan transportasi laut, selain murah juga dapat diandalkan kecuali untuk pengiriman express pastinya menggunakan pesawat udara. Sehingga prospeknya pasti akan selalu ada.
7. Q **Bagaimana terkait dengan biaya hidup dan biaya biaya lainnya, bagaimana anda mengaturnya?**
A Kalau bicara biaya hidup, untuk Rostock masih termasuk golongan murah dibandingkan dengan kota kota lain di Jerman. Kebetulan saya kuliah dengan biaya sendiri jadi mulai semester 2 (dua) saya daftar part time. Biaya biaya yang dibutuhkan antara lain dormitory sekitar 253 euro/bulan, untuk belanja bulanan sekitar 100 euro karena masak sendiri lebih hemat. Untuk kebutuhan keperluan sehari hari kurang lebih 15 euro/bulan. Kalau teman teman ada yang ingin melanjutkan kuliah atau Ausbildung lebih baik harus dibiasakan mulai sekarang untuk mandiri. Untuk part time job, di Rostock ini kita dibayar 9.5 euro/jam untuk pekerjaan yang umum (seperti house keeping, pelayan). Saya sendiri sampai sekarang masih part time job sambil apply untuk full time job karena saya baru saja lulus dan ingin bekerja di Jerman.

Interview selesai.

Bila anda mempunyai pertanyaan silahkan menghubungi kami di e-mail: office@tandem-i.com